

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia sampai saat ini. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana sampai menjadi permainan sepakbola modern yang sangat digemari banyak orang, tua-muda, anak-anak bahkan wanita. Dewasa ini, permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi menuntut suatu prestasi yang optimal dan nilai bisnis yang tinggi.

Permainan sepakbola di Indonesia sudah dilakukan masyarakat sejak zaman penjajahan Belanda akan tetapi prestasi kesebelasan nasional kita belum memenuhi apa yang diharapkan oleh pecinta sepakbola di tanah air, walaupun belum sampai pada prestasi yang diinginkan dan carut-marutnya lembaga yang menanungi sepakbola Indonesia seperti kisruh dua kubu PSSI ( Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia ) dan KPSI (Komite Penyelamat *Sepakbola* Indonesia ) yang berlangsung kurang lebih dua tahun, yang akhirnya melalui kongres secara resmi KPSI dibubarkan. Sudah terbukti sepakbola di Indonesia bisa menyatukan seluruh suporter yang ada di Indonesia mereka meninggalkan atribut bendera klub masing-masing daerah demi satu nama tim nasional Indonesia atau tim merah putih, oleh karena itu, dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan.

Permainan sepakbola merupakan suatu permainan yang kolektif atau kerja sama tim. Semua pemain harus bekerja sama dengan teman satu tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain kemampuan individu, kerja sama dan strategi yang diterapkan dalam permainan sepakbola memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pertandingan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap diwakili oleh gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks.

Sepakbola adalah permainan invasi yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor, serta menjaga gawangnya dari serangan lawan (Tessa Sofyan, 2015). Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukan bola dengan cara melakukan operan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara – cara tersebut, ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola, seperti bergerak mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola. Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha untuk merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan persinggungan tubuh (*body charge*), *takling*, membayangi pemain lawan yang tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembak ke arah gawang. Peluang bisa terjadi kalau seorang pemain

mempunyai kelincahan. Kelincahan adalah kemampuan merubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari satu tempat ke tempat lain, yaitu suatu kemampuan untuk merubah posisi badan secara tepat dan cepat, seperti gerak menghindari lawan dalam permainan sepakbola.

Seorang pemain sepakbola agar dapat mencapai hasil permainan yang baik harus memiliki fisik, mental dan teknik dasar bermain sepakbola, teknik dasar permainan sepakbola menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan kualitas permainannya. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna, pemain dapat melaksanakan taktik dan strategi permainan dengan mudah karena pemain tersebut mempunyai kepercayaan pada diri sendiri. Menurut Komarudin (2011: 70-75) secara garis besar teknik sepakbola terdiri dari dua bagian besar yaitu teknik badan (teknik tanpa bola) dan teknik dasar dengan bola. Teknik-teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pemain sepakbola, penguasaan teknik dasar merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat berjalan dengan baik dan menarik.

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar yang harus dikuasai. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah Teknik *passing*. *passing* berfungsi mengalirkan bola ke mana saja sesuai dengan keinginan dan kebutuhan tim. Walaupun pemain memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi, seorang pemain sepakbola juga bergantung pada setiap anggota tim lainnya untuk menciptakan permainan yang cantik, menarik dan membuat keputusan yang tepat sesuai kebutuhan tim. Agar dapat berhasil di dalam lingkungan tim ini, seorang pemain harus mengasah keterampilan individunya seperti teknik *passing*, karena hampir sepanjang permainan pemain sepakbola akan selalu menggunakan

teknik *passing*. Dengan menguasai teknik *passing* yang baik pemain dapat menguasai pertandingan karena bola tidak mudah direbut oleh pemain lawan.

*Passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Danny Mielke, 2007: 19). *passing* paling banyak dilakukan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. *passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Menurut Herwin (2004: 29) dalam permainan sepakbola *passing* memiliki tujuan antara lain mengoper bola pada teman, mengoper bola ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol ke gawang lawan, dan menendang bola untuk mengamankan daerah permainannya sendiri.

Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Semakin banyak tim menguasai bola, maka semakin banyak juga peluang untuk menguasai permainan dan mencetak gol. Kebanyakan *passing* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam karena di bagian kaki itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik *passing* dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Untuk dapat melakukan *passing* maupun *long passing* yang baik setiap pemain harus sungguh-sungguh dalam melakukan latihan. Setiap tim memiliki ciri khas permainan tersendiri tergantung instruksi dari pelatihnya ada yang mengandalkan umpan pendek cepat, ada yang mengandalkan umpan lambung dari belakang kedepan maupun dari pemain sayap ke kotak pinalti

lawan. Begitu juga dengan tim SSB IPPKM Kabupaten Kerinci memiliki gaya permainan tersendiri.

Dalam beberapa pertandingan yang telah dilakukan tim Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci menurut pengamatan saya, selama ini sering melakukan umpan jarak jauh atau *long passing* yang dilakukan dari pemain belakang ke depan, selain melakukan tendangan jarak jauh dari belakang ke depan, tim Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci juga sering melakukan umpan lambung dari samping yang dilakukan oleh para pemain sayap. Hal ini dikarenakan pemain belum mengetahui tingkat ketepatan *long passing*.

Berdasarkan dari studi awal oleh peneliti dan wawancara dengan pelatih bahwa ketepatan *long passing* yang dilakukan pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci sudah cukup baik namun pemain belum mengetahui tingkat ketepatan *long passing*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan tendangan jarak jauh atau umpan panjang pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci. Sehingga pada penelitian ini mengambil judul : "Tingkat Ketepatan *Long passing* Pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui Tingkat Ketepatan *Long passing* Pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Tingkat Ketepatan *Long passing* Pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci.
3. Masih ada sebagian pemain yang kurang sungguh-sungguh dalam melakukan latihan *long passing*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi perlu adanya pengkajian setiap masalah tersebut. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu dan kemampuan peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini pada Tingkat Ketepatan *Long passing* Pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci yang diukur menggunakan tes tendangan lambung, pemain berkumpul dan diberi penjelasan untuk menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Berapa besar Tingkat Ketepatan *Long passing* Pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Ketepatan *Long passing* Pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelatih, memberi gambaran seberapa besar peningkatan ketepatan *long passing* pemain Sepakbola SSB IPPKM Kabupaten Kerinci sehingga pelatih dapat menyiapkan program selanjutnya.
2. Bagi atlet, atlet dapat mengetahui sejauh mana ketepatan *long passing* masing masing pemain, sehingga pemain dapat terpacu untuk meningkatkan kemampuannya.
3. Bagi klub, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk program-program selanjutnya.